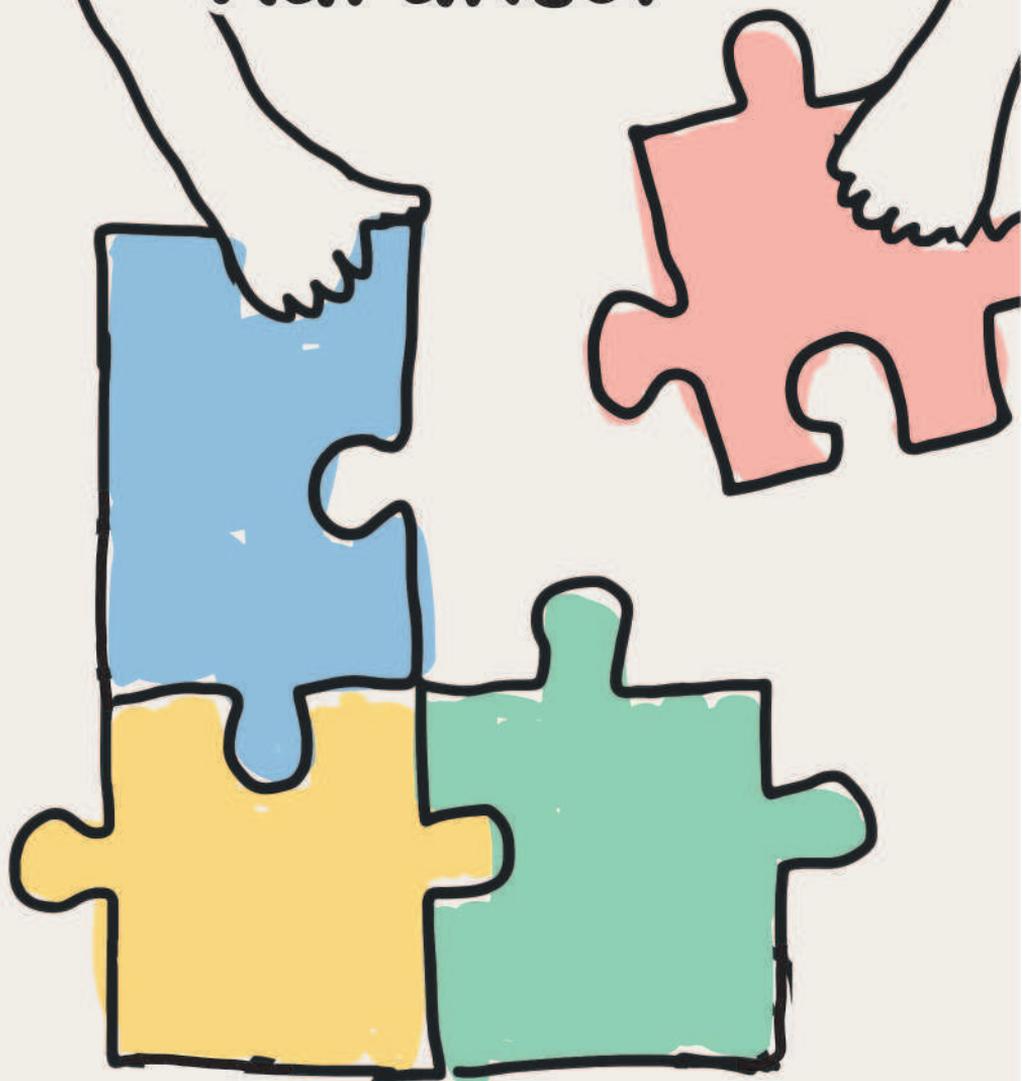


Editor
Sugeng Riyadi, S. Kep., Ns., M.Si.
Ulfah Agus Sukrillah, S.Kep., M.H



Pengembangan Karakter



Siti Mulidah, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Kes. | Welas Haryati, S.Pd., S.Kp., M.MR
Hartati, S.Kep., Ns., M.M. | Dyah Wahyuningsih, S.Kep., Ns., M.Kep | Herry Prasetyo, M.N

Pengembangan Karakter

Modul pembelajaran ini dirancang untuk membekali mahasiswa keperawatan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan perawatan holistik kepada pasien dengan kondisi ginjal. Melalui serangkaian bab yang terstruktur, modul ini menggabungkan teori dan praktik, dengan fokus pada pengembangan karakter profesional. Berikut adalah penjelasan singkat untuk setiap bab yang Anda sebutkan:

BAB I: Konsep Pengembangan Karakter dan Kesehatan Ginjal Bab ini akan menjelaskan hubungan antara pengembangan karakter dan perawatan kesehatan ginjal, termasuk bagaimana nilai-nilai seperti integritas, empati, dan profesionalisme mempengaruhi pendekatan perawatan.

BAB II: Nilai-nilai Etika dan Moral terkait Kesehatan Ginjal Bab ini akan membahas nilai-nilai etika dan moral yang penting dalam perawatan ginjal, seperti menghormati otonomi pasien dan menjaga kerahasiaan informasi kesehatan.

BAB III: Pentingnya Kedisiplinan untuk Menjaga Kesehatan Ginjal Bab ini akan menekankan pentingnya kedisiplinan baik bagi perawat maupun pasien dalam menjaga kesehatan ginjal, termasuk pengaturan diet dan jadwal perawatan.

BAB IV: Tanggung Jawab Etis dalam Pelayanan Kesehatan Bab ini akan menjelaskan tanggung jawab etis perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan, termasuk dalam situasi sulit seperti menghadapi keputusan hidup atau mati.

BAB V: Karakter Kepemimpinan yang Mendorong Kesehatan Ginjal Bab ini akan menguraikan bagaimana karakter kepemimpinan dapat mempengaruhi dan meningkatkan kualitas perawatan kesehatan ginjal, serta bagaimana memimpin tim perawatan.

BAB VI: Keterampilan Komunikasi untuk Mendukung Kesehatan Ginjal Bab ini akan fokus pada pengembangan keterampilan komunikasi yang efektif untuk mendukung pasien dan keluarga mereka, serta dalam kerjasama tim perawatan.

BAB VII: Pentingnya Kerjasama Tim dalam Konteks Kesehatan Ginjal Bab ini akan menjelaskan pentingnya kerjasama tim antar disiplin ilmu dalam memberikan perawatan ginjal yang komprehensif dan terintegrasi.

BAB VIII: Meningkatkan Resilience untuk Menangani Stres Kesehatan Bab ini akan membahas strategi untuk meningkatkan ketahanan (resilience) perawat dalam menghadapi stres yang berkaitan dengan perawatan kesehatan ginjal.

BAB IX: Meningkatkan Motivasi untuk Perubahan Perilaku Kesehatan Bab ini akan mengeksplorasi cara-cara untuk meningkatkan motivasi pasien dan perawat dalam mengadopsi perilaku yang mendukung kesehatan ginjal yang lebih baik.

BAB X: Mengembangkan Kreativitas dalam Konteks Kesehatan Ginjal Bab ini akan mendorong penggunaan pendekatan kreatif dalam mengatasi tantangan perawatan ginjal dan dalam pendidikan pasien.

BAB XI: Tantangan dan Kesempatan dalam Menerapkan Karakter Bab ini akan meninjau tantangan yang dihadapi perawat dalam menerapkan karakter yang telah dikembangkan dan bagaimana mengubah tantangan tersebut menjadi kesempatan untuk

Modul ini dilengkapi dengan sumber daya tambahan, termasuk daftar bacaan dan soal untuk memperdalam pemahaman materi. Dengan mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, modul ini bertujuan untuk membentuk perawat kesehatan ginjal yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga memiliki integritas dan dedikasi yang tinggi terhadap kesejahteraan pasien.



0858 5343 1992
eurekamediaakara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojonghari - Purbalingga 53362



PENGEMBANGAN KARAKTER

Siti Mulidah, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Kes.
Welas Haryati, S.Pd., S.Kp., M.MR
Hartati, S.Kep., Ns., M.M.
Dyah Wahyuningsih, S.Kp., Ns., M.Kep.
Herry Prasetyo, M.N



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PENGEMBANGAN KARAKTER

Penulis : Siti Mulidah, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Kes.
Welas Haryati, S.Pd., S.Kp., M.MR
Hartati, S.Kep., Ns., M.M.
Dyah Wahyuningsih, S.Kp., Ns., M.Kep
Herry Prasetyo, M.N

Editor : Sugeng Riyadi, S.Kep., Ns., M. Si.
Ulfah Agus Sukrillah, S.Kep., M.H

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Sri Rahayu Utari

ISBN : 978-623-120-540-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Saya dengan senang hati mempersembahkan buku mata kuliah "**Pengembangan Karakter**" kepada Anda. Buku ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan pandangan yang mendalam tentang pentingnya pengembangan karakter dalam era modern yang terus berkembang.

Dalam dunia yang semakin kompleks dan serba cepat seperti saat ini, pengembangan karakter menjadi sangat relevan. Kami percaya bahwa pendidikan bukan hanya tentang mengasah pengetahuan akademik semata, tetapi juga tentang membentuk individu yang memiliki moral dan integritas yang kuat. Buku ini akan membantu Anda menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pengembangan karakter, serta memberikan panduan yang berharga dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital.

Buku ini dirancang untuk mahasiswa dan profesional yang tertarik dalam mempelajari konsep-konsep dasar, prinsip, dan metode pengembangan karakter yang efektif. Kami akan menjelajahi berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter, seperti nilai-nilai etika, kepemimpinan, empati, dan pemecahan masalah, serta implikasinya dalam konteks perubahan sosial dan teknologi.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para ahli, praktisi, dan pengajar yang telah memberikan wawasan dan kontribusi berharga dalam penyusunan buku ini. Kami berharap bahwa buku ini akan menjadi panduan yang berharga bagi Anda dalam perjalanan pengembangan karakter pribadi dan profesional Anda.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB 1 KONSEP PENGEMBANGAN KARAKTER DAN KESEHATAN GINJAL	1
A. Tujuan Pembelajaran.....	1
B. Materi Pembelajaran	1
C. Pentingnya Menjaga Kesehatan Ginjal.....	8
D. Soal Evaluasi	12
Referensi	13
BAB 2 NILAI - NILAI ETIKA DAN MORAL TERKAIT KESEHATAN GINJAL	14
A. Tujuan Pembelajaran.....	14
B. Materi Pembelajaran	14
C. Soal Evaluasi	37
Referensi	38
BAB 3 PENTINGNYA KEDISIPLINAN UNTUK MENJAGA KESEHATAN GINJAL	39
A. Tujuan Pembelajaran.....	39
B. Materi Pembelajaran	39
C. Soal Evaluasi	59
Referensi	60
BAB 4 TANGGUNG JAWAB ETIS DALAM PELAYANAN KESEHATAN	61
A. Tujuan Pembelajaran.....	61
B. Materi Pembelajaran	61
C. Soal Evaluasi	83
Referensi	84
BAB 5 KARAKTER KEPEMIMPINAN YANG MENDORONG KESEHATAN GINJAL	85
A. Tujuan Pembelajaran.....	85
B. Materi Pembelajaran	85
C. Soal Evaluasi	105
Referensi	106

BAB 6 KETERAMPILAN KOMUNIKASI UNTUK	
MENDUKUNG KESEHATAN GINJAL	107
A. Tujuan Pembelajaran	107
B. Materi Pembelajaran.....	107
C. Soal Evaluasi.....	130
Referensi.....	131
BAB 7 PENTINGNYA KERJASAMA TIM DALAM	
KONTEKS KESEHATAN GINJAL	132
A. Tujuan Pembelajaran	132
B. Materi Pembelajaran.....	132
C. Soal Evaluasi.....	144
Referensi.....	145
BAB 8 MENINGKATKAN RESILIENCE UNTUK	
MENANGANI STRES KESEHATAN	146
A. Tujuan Pembelajaran	146
B. Materi Pembelajaran.....	146
C. Soal Evaluasi.....	151
Referensi.....	152
BAB 9 MENINGKATKAN MOTIVASI UNTUK	
PERUBAHAN PERILAKU KESEHATAN	153
A. Tujuan Pembelajaran	153
B. Materi Pembelajaran.....	153
C. Soal Evaluasi.....	154
Referensi.....	155
BAB 10 MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DALAM	
KONTEKS KESEHATAN GINJAL	156
A. Tujuan Pembelajaran	156
B. Materi Pembelajaran.....	156
C. Soal Evaluasi.....	162
Referensi.....	163
BAB 11 TANTANGAN DAN KESEMPATAN DALAM	
MENERAPKAN KARAKTER	164
A. Tujuan Pembelajaran	164
B. Materi Pembelajaran.....	164
C. Soal Evaluasi.....	165
Referensi.....	166
TENTANG PENULIS	167



PENGEMBANGAN KARAKTER

Siti Mulidah, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Kes.,

Welas Haryati, S.Pd., S.Kp., M.MR

Hartati, S.Kep., Ns., M.M.

Dyah Wahyuningsih, S.Kp., Ns., M.Kep.

Herry Prasetyo, M.N



BAB 1

KONSEP PENGEMBANGAN KARAKTER DAN KESEHATAN GINJAL

Siti Mulidah, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Kes

A. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami konsep pengembangan karakter.
2. Memahami pentingnya menjaga kesehatan ginjal.
3. Mengetahui hubungan antara pengembangan karakter dan kesehatan ginjal.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Pengembangan Karakter

a. Definisi Karakter

Karakter sebagai watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak (Nashir; 2013). Karakter merupakan suatu keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang dapat dibedakan antara dirinya dengan orang lain. Pengertian karakter, watak dan kepribadian memang sering bertukar-tukar dalam penggunaannya. Oleh karena itu, tidak heran jika dalam penggunaannya seseorang terkadang tertukar menyebutkan karakter, watak atau kepribadian. Hal ini karena ketiga istilah ini memang memiliki kesamaan yakni sesuatu asli yang ada dalam diri individu seseorang yang cenderung menetap secara permanen. Adanya kesamaan diantara karakter dan watak (kepribadian) memang

Referensi

- Davis, M. (2020). *The Importance of Ethical Responsibility in Healthcare Delivery*. New York: ABC Publications.
- Dirjen Yankes Kemkes. (2022). *Tips jaga kesehatan ginjal*. Terdapat pada: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/846/tips-jaga-kesehatan-ginjal
- International Council of Nurses. (2021). *The ICN Code of Ethics for Nurses*. Geneva, Switzerland.
- Johnson, L. (2018). *Ethical Responsibility in Health Services: Principles and Practice*. London: XYZ Publishers.
- P2PTM Kemenkes RI. (2021). *Bagaimana mencegah penyakit ginjal kronis?*. Terdapat pada: <https://p2ptm.kemkes.go.id/nfographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/bagaimana-mencegah-penyakit-ginjal-kronis>.
- Pamela Grace & Aimee Milliken. (2022). *Clinical Ethics Handbook for Nurses: Emphasizing Context, Communication and Collaboration*. The International Library of Bioethics. 1 st Ed. Spinger Publisher.

BAB 2

NILAI - NILAI ETIKA DAN MORAL TERKAIT KESEHATAN GINJAL

Hartati, S.Kep., Ns., MM

A. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami nilai-nilai etika dan moral dalam konteks kesehatan ginjal.
2. Menyadari pentingnya nilai-nilai etika dan moral dalam menjaga kesehatan ginjal.
3. Mengidentifikasi praktik-praktik yang mencerminkan nilai-nilai etika dan moral terkait kesehatan ginjal.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Etika dan Moral

a. Definisi Etika

Kata “etika” secara etimologis diserap dari bahasa Yunani “*ethos*” (bentuk tunggal) dan “*ta etha*” (bentuk jamak) yang berarti karakter, watak kesusilaan atau adat istiadat. Ditinjau dari bahasa Latin etika adalah “*ethic*” yang berarti kebiasaan, “*Ethicos is a body of moral principles or value*” yang artinya kumpulan prinsip atau nilai moral (Herniawati, dkk, 2020).

Istilah dan pengertian etika secara kebahasaan/etimologi, berasal dari bahasa Yunani adalah “*Ethos*”, yang berarti watak kesusilaan atau adat kebiasaan (*custom*). Biasanya etika berkaitan erat dengan perkataan moral yang berasal dari bahasa Latin, yaitu “*Mos*” dan dalam bentuk jamaknya “*Mores*”, yang berarti juga adat kebiasaan atau cara hidup seseorang dengan melakukan

Referensi

- Davis, M. (2020). *The Importance of Ethical Values for Kidney Health*. New York: ABC Publications.
- Hambali dkk., (2021). *Etika Profesi*. Jawa Timur: Penerbit CV. Agrapana Media.
- Herniawati dkk., (2020). *Etika Profesi Dan Hukum Kesehatan: Seri Kesehatan*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada.
- Johnson, L. (2018). *Ethics and Morality in Kidney Health: A Comprehensive Perspective*. London: XYZ Publishers.
- Nasrullah, D., (2019). *Modul Kuliah Etika Keperawatan untuk D-3 Keperawatan*, UMS Surabaya.

BAB 3

PENTINGNYA KEDISIPLINAN UNTUK MENJAGA KESEHATAN GINJAL

Welas Haryati, S.Pd., S.Kp., M.MR

A. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami pentingnya kedisiplinan dalam menjaga kesehatan ginjal.
2. Mengidentifikasi praktik-praktik kedisiplinan yang dapat membantu menjaga kesehatan ginjal.
3. Mengaplikasikan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk merawat kesehatan ginjal.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Kedisiplinan

a. Definisi Kedisiplinan

Kedisiplinan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengatur diri sendiri, mentaati aturan, dan melaksanakan tugas atau kewajiban dengan konsisten dan bertanggung jawab. Ini melibatkan kemauan dan kemampuan untuk mematuhi aturan dan panduan yang telah ditetapkan, serta menjaga komitmen terhadap tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan. Kedisiplinan melibatkan pengendalian diri, ketekunan, dan kemampuan untuk mengatasi godaan atau gangguan yang mungkin muncul. Kualitas kedisiplinan sering kali dianggap penting dalam mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang kehidupan, baik itu di tempat kerja, dalam pendidikan, dalam kehidupan sehari-hari, atau dalam mencapai tujuan

Referensi

- Davis, M. 2020. *The Importance of Discipline in Maintaining Healthy Kidneys*. New York: ABC Publications.
- Prijodarminto, Soegeng. 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Abadi.

BAB

4

TANGGUNG JAWAB ETIS DALAM PELAYANAN KESEHATAN

Herry Prasetyo, M.N

A. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami konsep tanggung jawab etis dalam pelayanan kesehatan.
2. Menyadari pentingnya tanggung jawab etis dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas.
3. Mengidentifikasi prinsip-prinsip etis yang harus diterapkan dalam pelayanan kesehatan.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Tanggung Jawab Etis dalam Pelayanan Kesehatan

a. Definisi Tanggung Jawab Etis

Tanggung jawab dapat diartikan sebagai kewajiban atau tugas yang harus dipenuhi oleh seseorang sesuai dengan peran, posisi, atau hubungan yang dimiliki dalam suatu konteks (Johnson, 2018). Secara umum, tanggung jawab melibatkan kesadaran individu untuk bertanggung jawab atas tindakan, keputusan, atau hasil yang dihasilkan. Tanggung jawab mencakup berbagai aspek, termasuk tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap orang lain atau kelompok, tanggung jawab terhadap tugas atau pekerjaan, serta tanggung jawab terhadap lingkungan sosial atau lingkungan alam sekitar. Bertanggung jawab melibatkan kemampuan

Referensi

- Davis, M. (2020). *The Importance of Ethical Responsibility in Healthcare Delivery*. New York: ABC Publications.
- International Council of Nurses. (2021). *The ICN Code of Ethics for Nurses*. Geneva, Switzerland.
- Johnson, L. (2018). *Ethical Responsibility in Health Services: Principles and Practice*. London: XYZ Publishers.
- Pamela Grace & Aimee Milliken. (2022). *Clinical Ethics Handbook for Nurses: Emphasizing Context, Communication and Collaboration*. *The International Library of Bioethics*. 1 st Ed. Springer Publisher.

BAB 5

KARAKTER KEPEMIMPINAN YANG MENDORONG KESEHATAN GINJAL

Hartati, S.Kep., Ns., M.M.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami peran kepemimpinan dalam mendorong kesehatan ginjal.
2. Menyadari pentingnya kepemimpinan dalam mengedukasi dan memotivasi orang lain dalam menjaga kesehatan ginjal.
3. Mengidentifikasi karakteristik kepemimpinan yang efektif dalam konteks promosi kesehatan ginjal.

B. Materi Pembelajaran

Karakter seorang pemimpin adalah inti dari kepribadian dan moralitas yang membentuk bagaimana seseorang memandang dan menjalankan peran kepemimpinan. Karakter pemimpin bukan hanya tentang kemampuan teknis atau keterampilan komunikasi, tetapi juga melibatkan nilai-nilai, etika, integritas, dan kepribadian yang mempengaruhi bagaimana pemimpin berinteraksi dengan orang lain, mengambil keputusan, dan membawa kelompok atau organisasi menuju tujuan yang diinginkan. Ciri-ciri seorang pemimpin adalah kualitas dan karakteristik yang membedakan individu sebagai seseorang yang mampu memimpin dan menginspirasi orang lain. Seorang pemimpin tidak hanya memiliki kemampuan untuk mengelola tim dan organisasi, tetapi juga memiliki dampak positif pada anggota tim, mendorong pertumbuhan, inovasi, dan pencapaian tujuan bersama (Siregar, 2023).

Referensi

- Davis, M. (2020). *The Role of Leadership in Promoting Kidney Health*. New York: ABC Publications.
- Siregar E., (2023). *Buku Ajar Kepemimpinan*. Bandung: Widina Media Utama.
- Smith, J. (2019). *Leadership in Kidney Health: Inspiring a Healthy Lifestyle*. Seattle: XYZ Publishers.

BAB 6

KETERAMPILAN KOMUNIKASI UNTUK Mendukung KESEHATAN GINJAL

Welas Haryati, S.Pd., S.Kp., M.MR.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami pentingnya keterampilan komunikasi dalam mendukung kesehatan ginjal.
2. Mengidentifikasi keterampilan komunikasi yang efektif dalam memberikan informasi dan motivasi terkait kesehatan ginjal.
3. Mengaplikasikan keterampilan komunikasi untuk mendukung individu dalam mengadopsi perilaku sehat terkait ginjal.

B. Materi Pembelajaran

1. Pentingnya Keterampilan Komunikasi dalam Mendukung Kesehatan Ginjal

Pengertian Keterampilan komunikasi menurut Nevizond Chatab (2007: 29), keterampilan komunikasi merupakan kemampuan mengadakan hubungan lewat saluran komunikasi manusia atau media, sehingga pesan atau informasinya dapat dipahami dengan baik.

a. Peran Komunikasi yang Efektif dalam Mempengaruhi Perilaku Kesehatan Ginjal

Peran komunikasi yang efektif dalam mempengaruhi perilaku kesehatan ginjal sangat penting untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kepatuhan individu terhadap praktik-praktik yang mendukung kesehatan ginjal. Berikut adalah beberapa aspek penting

Referensi

- AW Suranto.2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Chatab, Nevizond. 2007. *Profil Budaya Organisasi*. Bandung. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan Dalam Informasi Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi Dan Matodologi*. (Jakarta JIPFSUL).
- Pidarta, Made. 2007. *Landasan Kependidikan, Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rogers, E. M., dan Storey J. D. 1987. *Communication Campaign*. New Burry Park; Sage.
- Syamsir, Torang. 2014. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.

BAB 7

PENTINGNYA KERJASAMA TIM DALAM KONTEKS KESEHATAN GINJAL

Dyah Wahyuningsih, S.Kp., Ns., M.Kep.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami konsep *teamwork*.
2. Memahami pentingnya kerjasama tim dalam mendukung kesehatan ginjal.
3. Mengidentifikasi peran dan kontribusi anggota tim dalam mencapai dan memelihara kesehatan ginjal.
4. Mengapresiasi nilai-nilai kolaborasi dan kerjasama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan ginjal.

B. Materi Pembelajaran

1. Kerjasama Tim (*Teamwork*)

Teamwork adalah usaha yang dilakukan oleh lebih dari satu orang secara bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Meskipun *team work* digunakan di dalam tim, tetapi *teamwork* merupakan sebuah *individual-skill* dan merupakan *soft-skill* yang penting untuk dimiliki oleh individu dalam dunia kerja. Hal ini dijelaskan oleh Avery (2001) dengan konsep *Team Wisdom Model*. Menurut Avery *Team Wisdom* ini merujuk pada kondisi mental, kemampuan, dan pola perilaku individu yang menjadi penentu keberhasilan dan produktivitas sebuah hubungan kerja sama. Menurut konsep ini, pondasi kerjasama tim yaitu :

Referensi

- Avery, Christopher M. (2001). *Teamwork Is an Individual Skill, Getting Your Work Done When Sharing Responsibility*. San Fransisco: Berrett-Koehler Publishers, Inc. <https://archive.org/details/teamworkisindivi00aver/page/n13/mode/2up?view=theater>
- Davis, M. (2020). *The Value of Teamwork in Kidney Health Care*. New York: ABC Publications.
- Smith, J. (2019). *Team Collaboration for Kidney Health: Building Strong Partnerships*. Seattle: XYZ Publishers.

BAB 8

MENINGKATKAN RESILIENCE UNTUK MENANGANI STRES KESEHATAN

Dyah Wahyuningsih, S.Kp., Ns., M.Kep.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami konsep resilience dan pentingnya meningkatkan resilience dalam menghadapi stres kesehatan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi resilience dalam konteks kesehatan.
3. Mengembangkan strategi untuk meningkatkan resilience dalam mengatasi stres kesehatan.

B. Materi Pembelajaran

1. Konsep Resiliensi

Secara bahasa, resiliensi merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris dari kata *resilience* yang artinya daya pegas, daya kenyal atau kegembiraan. Resiliensi merupakan konstruk psikologi yang diajukan oleh para ahli *behavioral* dalam rangka usaha untuk mengetahui, mendefinisikan dan mengukur kapasitas individu untuk tetap bertahan dan berkembang pada kondisi yang menekan (*adverse conditions*) dan untuk mengetahui kemampuan individu untuk kembali pulih (*recovery*) dari kondisi tekanan. Resiliensi adalah kapasitas untuk merespon secara sehat dan produktif ketika berhadapan dengan kesengsaraan atau trauma, yang diperlukan untuk mengelola tekanan hidup sehari-hari. Secara sederhana Jackson dan Watkin mendefinisikan resiliensi sebagai kemampuan untuk beradaptasi dan tetap teguh dalam situasi sulit.

Referensi

- Anshari, H. (1996). *Kamus Psikologi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Davis, M. (2020). *Enhancing Resilience to Cope with Health-related Stressors*. New York: ABC Publications.
- Grotberg, Edith. H. 1999. *Tapping Your Inner Strength*. Oakland: New Harbinger Publication, Inc.
- Johnson, L. (2018). *Building Resilience for Health-related Stress*. London: XYZ Publishers.
- McCubbin, L. (2001). *Chalange to The Definition of Resilience*. Paper presented at The Annual Meeting of The American Psychological Association in San Francisco.

BAB 9 | MENINGKATKAN MOTIVASI UNTUK PERUBAHAN PERILAKU KESEHATAN

Herry Prasetyo, M.N

A. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami pentingnya motivasi dalam merubah perilaku kesehatan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam perubahan perilaku kesehatan.
3. Mengembangkan strategi untuk meningkatkan motivasi dalam mencapai perubahan perilaku kesehatan.

B. Materi Pembelajaran

1. Pentingnya Motivasi dalam Perubahan Perilaku Kesehatan

- a. Peran motivasi dalam meraih tujuan kesehatan
- b. Dampak motivasi terhadap perubahan perilaku kesehatan

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi dalam Perubahan Perilaku Kesehatan

- a. Tujuan yang Jelas
Menetapkan tujuan yang spesifik dan terukur
- b. Manfaat yang Dirasakan
Mengenal manfaat positif dari perubahan perilaku kesehatan
- c. Dukungan Sosial
Mendukung dan terlibat dalam jaringan sosial yang positif

Referensi

Davis, M. (2020). *Increasing Motivation for Health Behavior Change*.
New York: ABC Publications.

Smith, J. (2019). *Enhancing Motivation for Health Behavior Change*.
Seattle: XYZ Publishers.

BAB 10

MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DALAM KONTEKS KESEHATAN GINJAL

Welas Haryati, S.Pd., S.Kp., M.MR

A. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami peran kreativitas dalam konteks kesehatan ginjal.
2. Meningkatkan kemampuan mengembangkan ide kreatif dalam mempromosikan kesehatan ginjal.
3. Mengaplikasikan kreativitas untuk menghadapi tantangan kesehatan ginjal secara inovatif.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Kreativitas dalam Konteks Kesehatan Ginjal

- a. Definisi Kreativitas dan Pentingnya dalam Konteks Kesehatan Ginjal

Menurut David Campbell, kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil yang sifatnya, pertama, baru (*novel*) yaitu inovatif, belum ada sebelumnya, segar, menarik, aneh, dan mengejutkan. Kedua, berguna (*useful*) lebih baik atau banyak. Ketiga, dapat dimengerti (*understandable*) hasil yang sama dapat dimengerti dan dapat dibuat di lain waktu. Peristiwa-peristiwa yang terjadi begitu sajak, tak dapat dimengerti, tak dapat diramalkan, tak dapat di ulangi mungkin saja baru dan berguna, tetapi lebih merupakan hasil keberuntungan (*luck*), bukan kureativitas.

Pentingnya kreativitas itu penting di era digital:

- 1) Bisa bertahan digempuran teknologi
- 2) Membantu punya segudang pemikiria
- 3) Di era digital mampu membantu finansial

Referensi

- Abdul Kadir. 2008. *Dasar Aplikasi Database MYSQL*. Yogyakarta: Andi Offset.
- David Campbell. 1986. *Mengembangkan Kreativitas*. Yogyakarta: Kanisius, h.11.
- Edward de Bono. 1991. *Berpikir Lateral*. Jakarta: Erlangga
- Jogiyanto., H.M. 2005. *Sistem Teknologi informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Pfau and Parrot. 1993. *Persuasive Communication Campaign*. Canada : Pearson Education.
- Rogers, E. M., dan Storey J. D. 1987. *Communication Campaign*. New Burry Park: Sage. Venus, Antar.

BAB 11

TANTANGAN DAN KESEMPATAN DALAM MENERAPKAN KARAKTER

Hartati, S.Kep., Ns., M.M.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami tantangan yang dihadapi dalam menerapkan karakter.
2. Mengidentifikasi kesempatan dalam menerapkan karakter dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan strategi untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan kesempatan dalam menerapkan karakter.

B. Materi Pembelajaran

Pendidikan karakter sangat penting untuk tercapainya masyarakat demokratis yang mengandung beberapa cita-cita seperti menghargai sesama, menjaga keadilan dan kesetaraan, peduli terhadap kesejahteraan masyarakat, membantu sesama secara sukarela. Karakter sejak dahulu kala dianggap sebagai kata yang diakui dengan konotasi khusus. Dengan kata lain, ketika seseorang dianggap memiliki karakter yang baik seperti biasanya digunakan, orang tersebut juga memiliki beberapa kualitas lain seperti kepercayaan, integritas, bersemangat dan dapat diandalkan (Pike, 2010 cit Triyanto, 2020).

1. Tantangan dalam Menerapkan Karakter

- a. Lingkungan yang Tidak Mendukung
Menghadapi norma dan nilai yang bertentangan dengan karakter yang diinginkan.
- b. Tekanan Sosial
Menghadapi tekanan untuk mengikuti perilaku yang tidak sesuai dengan karakter yang diinginkan.

Referensi

- Davis, M. (2020). *Seizing Challenges and Embracing Opportunities in Character Application*. New York: ABC Publications.
- Smith, J. (2019). *Overcoming Challenges and Embracing Opportunities in Character Development*. Seattle: XYZ Publishers.
- Triyanto.,(2020). Peluang dan Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*. Vol. 17 No. 2 Tahun 2020. p.175 - 184. DOI. 10.21831/jc.v17i2.35476.

TENTANG PENULIS



Ns. Siti Mulidah, S.Pd, S.Kep., M.Kes., lahir di Banyumas, 20 Juni 1967. Lulus Diploma III Keperawatan di Akademi Keperawatan Depkes Otten tahun lulus 1989. Lulus S1 FIKES Unsoed Purwokerto tahun 2007, Pendidikan Ners Unsoed tahun 2008, S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2002. Guru SPK Depkes Palangkaraya tahun 1990–1996. Sampai dengan saat ini sebagai Dosen di Prodi Keperawatan Purwokerto Program Diploma Tiga Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang untuk mata ajar Pengembangan Karakter, Keperawatan Dasar, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Gadar, Keperawatan Kritis, Metodologi Penelitian, Patofisiologi dan lain-lain. Pengalaman menulis buku “Modul Keperawatan Maternitas 1 & 2”, “Penulisan Karya Ilmiah”, “Buku Saku Pencegahan Stunting”, dan penulis aktif pada berbagai jurnal nasional dan internasional di bidang Keperawatan Maternitas dan Kesehatan.



Ns. Hartati, S.Kep., MM, lahir di Kebumen, 18 Maret 1971. Lulus Diploma III Keperawatan di Akademi Keperawatan Depkes Yogyakarta tahun lulus 1994. Lulus S1 PSIK UGM tahun 2002, Pendidikan Ners UGM tahun 2003, S2 Magister Manajemen Unsoed tahun 2009. Sampai dengan saat ini sebagai Dosen di Prodi Keperawatan Purwokerto Program Diploma Tiga Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang untuk mata ajar Pengembangan Karakter, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Kritis, Dokumentasi Keperawatan, Etika Keperawatan, Manajemen Keperawatan, Metodologi Penelitian, Manajemen Pasien Safety dan lain-lain. Pengalaman menulis buku “Lansia dan Jalan Tandem”, dan penulis aktif pada berbagai jurnal nasional dan

internasional di bidang kesehatan, Keperawatan Maternitas, dan Manajemen Keperawatan.



Ns. Dyah Wahyuningsih, S.Kep., M.Kep., lahir di Kebumen, 31 Maret 1976. Lulus Diploma III Keperawatan di AKPER Depkes Semarang Tahun 1996. Lulus S1 PSIK UNDIP tahun 2003, Pendidikan Ners UNDIP tahun 2004, S2 Keperawatan Peminatan Keperawatan Jiwa Universitas Indonesia (UI) tahun 2009. Sampai dengan saat ini sebagai Dosen di Prodi Keperawatan Purwokerto Program Diploma Tiga Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang untuk mata ajar Farmakologi, Ilmu Biomedik Dasar, Pengembangan Karakter, Metodologi Penelitian, Manajemen Keperawatan, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Gawat Darurat dan Manajemen Bencana dll. Pengalaman menulis buku Terapi Keperawatan Jiwa Spesialis :Terapi Relaksasi Otot Progresif, Terapi Latihan Asertif, Terapi Penerimaan dan Komitmen, Terapi Kepemimpinan Sebaya, Terapi Penyelesaian Masalah, Terapi Kelompok Swabantu. Penulis pada berbagai jurnal nasional dan internasional di bidang Keperawatan Jiwa dan Kesehatan.



Herry Prasetyo, MN, lahir di Blora pada tanggal 13 Juni 1973, Pendidikan formal bidang keperawatan di tempuh oleh penulis mulai dari Diploma III Keperawatan lulus pada tahun 1994, kemudian mendapatkan HPV *Scholarship* untuk melanjutkan pada Pendidikan Program Studi Keperawatan S1 dan S2 *Acute Care* di Universitas Melbourne Australia tahun 2000-2004. Penulis meniti karir sebagai perawat kesehatan di Puskesmas, kemudian menjadi guru SPK Depkes Purwokerto tahun 1998.

Selanjutnya, bekerja sebagai dosen AKPER Depkes Purwokerto tahun 2001 sampai sekarang penulis sebagai dosen tetap pada Poltekkes Kemenkes Semarang Prodi Keperawatan Purwokerto dan mengajar mata kuliah keahlian diantaranya Keperawatan Jiwa, Keperawatan Dasar, Farmakologi, Antropologi Kesehatan, Keperawatan Kritis dan Bahasa Inggris untuk perawat. Penulis telah berkontribusi dalam penulisan buku dan *editor*, *presenter* dan *speaker* dalam kegiatan seminar nasional dan internasional, menulis publikasi pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi.



Welas Haryati, SPd, SKp, MMR, lahir di Banyumas tanggal 15 Juli 1959. Pendidikan Lulus Diploma III Keperawatan di Akademi Keperawatan Jakarta tahun lulus 1981, Sekolah Guru Keperawatan Cilandak Jakarta tahun 1983, Lulus S1 PSIK UNPAD tahun 2000 dan Pendidikan S1 Bimbingan dan Konseling di Universitas Muhammadiyah Purwokerto lulus tahun 2000. Pendidikan S2 Magister Manajemen Rumah Sakit di Universitas Jendral Soedirman Purwokerto lulus tahun 2006.

Awal bekerja sebagai Guru SPK sejak tahun 2081, saat ini sebagai Dosen di Prodi Keperawatan Purwokerto Program Diploma Tiga Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang untuk mata ajar Manajemen Keperawatan, Komunikasi Keperawatan, Pengembangan Karakter, Metodologi Keperawatan, Manajemen Pasien Safety.